

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Kecamatan Kragilan, mayoritas guru RA masih memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA. Dari informasi yang tertera pada tabel 4.3, terdapat 9 orang guru RA yang memiliki Ijazah tingkat SMA, atau sekitar 34,6% dari total. Selain itu, terdapat 1 guru dengan Ijazah Diplomat II Non Pendidikan, mencakup sekitar 3,8%. Sementara itu, ada 8 orang guru yang memiliki Ijazah S1 Non PIAUD/PGPAUD, atau sekitar 30,8%. Jumlah guru dengan Ijazah S1 PIAUD/PGPAUD sebanyak 7 orang, menutupi sekitar 26,9% dari total. Hanya terdapat 1 guru dengan Ijazah S1 Psikologi, atau sekitar 3,8%. Berdasarkan tabel 4.3, terlihat bahwa mayoritas guru RA di Kecamatan Kragilan berlatar belakang pendidikan SMA dan belum memenuhi standar akademik yang diperlukan sesuai Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 25 ayat (1) menjelaskan bahwa guru pendidikan anak usia dini diharuskan memiliki kualifikasi akademik berupa ijazah Diploma Empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Kualifikasi akademik guru ternyata dapat berpengaruh terhadap metode mengajar guru. Dapat dilihat dari hasil uji taraf nyata yang peneliti lakukan

untuk mengetahui pengaruh yang diperoleh tersebut merupakan hubungan nyata atautkah hanya kebetulan, maka hasil yang diperoleh adalah $4,516 > 2,055$ yang menunjukkan adanya hubungan nyata antara kedua variable tersebut. Bahwa terbukti adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kualifikasi Akademik Guru dengan Metode Mengajar Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal kecamatan Kragilan. Dan Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Metode Mengajar Anak Usia Dini di Kecamatan Kragilan Serang Banten dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai (r_{xy}) adalah 0,678 dimana nilai tersebut masuk dalam skala 0,61 – 0,80 yang menunjukkan indikator hubungan tinggi, dan hasil tersebut signifikan.

3. Terdapat pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap metode Mengajar anak usia dini di Kecamatan Kragilan, sebesar 45,90% yang diperoleh dari hasil Koefisien Determinasi. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh Kualifikasi Akademik Guru dengan Metode Mengajar Anak Usia Dini sebesar 45,90%, sedangkan 54,10% dipengaruhi variable lain.

B. Saran-saran

Demi meningkatkan dan memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Guru taman kanak-kanak perlu memiliki kesadaran yang tinggi agar dapat meningkatkan kualifikasi pendidikannya.
2. Diharapkan agar pemerintah memberikan pelatihan atau pendidikan secara teratur dan berkelanjutan kepada semua guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan bantuan dana pendidikan bagi guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik yang dibutuhkan sesuai dengan regulasi yang berlaku.